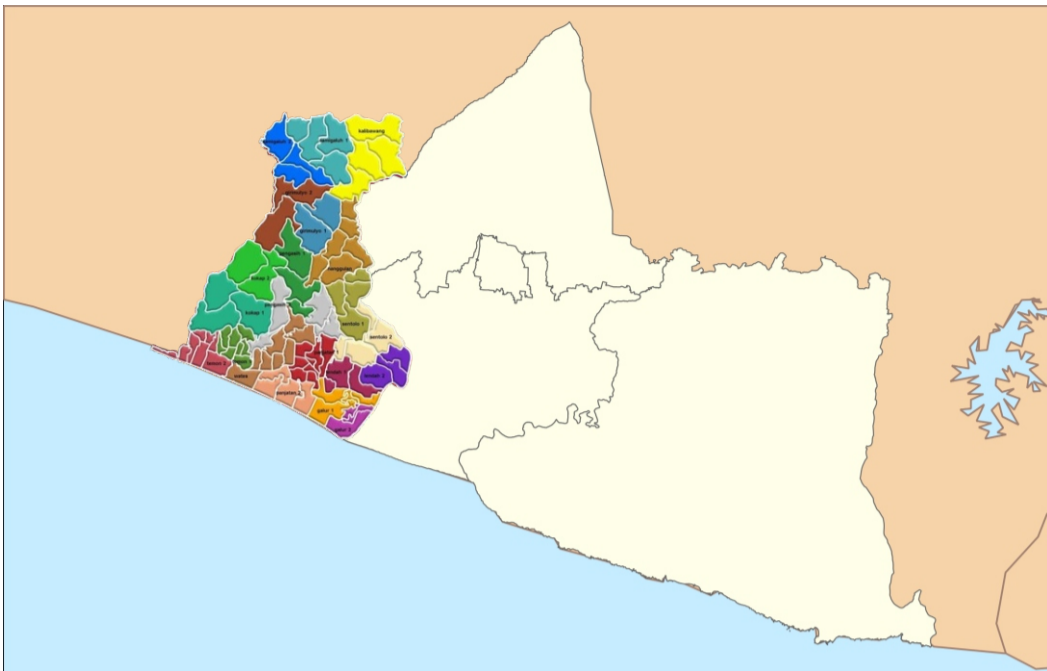




LATAR BELAKANG

LOKASI



Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten dari lima kabupaten/kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di bagian barat. Luas wilayah Kabupaten Kulon Progo adalah 58.627,54 hektar, secara administratif terbagi menjadi 12 kecamatan yang meliputi 88 desa dan 930 dusun.

Mata pencaharian utama penduduk Kabupaten Kulon Progo adalah petani, yaitu sebanyak 775.581 jiwa. Sektor pertanian juga merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Kulon Progo.

Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tingkat perekonomian yang cukup rendah dan perlu diperhatikan khususnya di sektor perumahan. Pada tahun 2023 lalu, Kabupaten Kulonprogo memiliki persentase kemiskinan kedua tertinggi mencapai 15,64 persen. Selain itu terdapat 7000 rumah tidak layak huni (RTLH) masih tersebar di berbagai kapanewon di Kulonprogo. Oleh karena itu, diperlukan penanggulangan untuk rumah-rumah tidak layak tersebut terutama untuk masyarakat kurang mampu untuk memenuhi haknya seperti yang terdapat pada UUD 1945 Pasal 28H ayat (1) yang berbunyi "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan".

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota (Persen)		
	2021	2022	2023
D.I. Yogyakarta	12,80	11,34	11,04
Kulonprogo	18,38	16,39	15,64
Bantul	14,04	12,27	11,95
Gunungkidul	17,69	15,86	15,60
Sieman	8,64	7,74	7,52
Kota Yogyakarta	7,69	6,62	6,49

Survei Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik Provinsi D I Yogyakarta

KLINIK RUMAH SWADAYA (KRS)



Klinik Rumah Swadaya

Klinik Rumah Swadaya (KRS) merupakan kegiatan pemberian layanan informasi dan bantuan teknis kepada masyarakat secara individu atau kelompok untuk meningkatkan keswadayaan masyarakat dalam pemenuhan rumah layak huni.

Tujuan Klinik Rumah Swadaya

- Memberikan Layanan Bantuan Teknis Kepada Masyarakat
- Memberikan Layanan Informasi Rumah Swadaya
- Meningkatkan Keswadayaan Masyarakat dalam Pemenuhan Rumah Layak Huni

Sasaran Klinik Rumah Swadaya

- Masyarakat yang Menerima Bantuan Stimulan Pembangunan atau Perbaikan Rumah
- Masyarakat yang ingin membangun atau memperbaiki rumah
- Masyarakat Umum
- Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)

Bentuk Layanan Klinik Rumah Swadaya

- Perencanaan Rumah
- Pelaksanaan Konstruksi
- Sistem Pembiayaan
- Pengawasan Konstruksi
- Pengelolaan, Pemeliharaan, Pengembangan Rumah

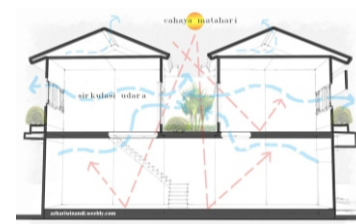
KLINIK RUMAH SWADAYA (KRS)

Rumah Swadaya

Rumah Swadaya adalah rumah yang dibangun atas prakarsa dan upaya masyarakat. Rumah swadaya dapat diselenggarakan secara sendiri atau berkelompok. Rumah swadaya merupakan sistem rumah tangga rakyat yang menggunakan sumber daya sendiri. Sistem ini ditujukan kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) untuk memenuhi syarat rumah layak huni. Syarat rumah layak huni antara lain:



Kebutuhan Ketahanan & Keselamatan



Kesehatan Pencahayaan & Penghawaan



Kecukupan luas ruang



Akses air minum layak



Akses sanitasi layak

Permasalahan Rumah Swadaya

Dalam pembahasan kali ini, permasalahan rumah swadaya yang akan paling disorot adalah masalah kualitas bangunan yang buruk dan biaya bangunan yang mahal. Diperlukan keterampilan dalam perencanaan dan perancangan rumah dengan biaya yang terjangkau namun memiliki kualitas baik yang memenuhi standar sehingga rumah dapat berdiri dengan baik dan memiliki ketahanan pada



RUMAH SEDERHANA & SEHAT

Untuk mengatasi permasalahan rumah dengan kualitas buruk dan biaya membangun yang mahal, kita dapat menggunakan konsep rumah sederhana sehat sebagai pedoman dalam membangun rumah swadaya.



Rumah sederhana sehat adalah rumah yang dibangun dengan bahan bangunan dan konstruksi sederhana, namun tetap memenuhi standar keamanan dan keselamatan, standar kesehatan dan kenyamanan penghuni, serta memenuhi kebutuhan minimal luas bangunan per jiwa.

Rumah sederhana sehat memiliki beberapa karakteristik yang akan menciptakan kenyamanan dan kesejahteraan penghuninya, antara lain:



1. Ventilasi yang Baik

Memiliki sirkulasi udara yang baik untuk menjaga udara segar dan mengurangi polusi udara di dalam ruangan.

2. Pemilihan Material yang Aman

Menggunakan bahan bangunan yang ramah lingkungan & bebas dari bahan kimia yang berbahaya.

3. Pencahayaan Alami yang cukup

Rumah memiliki banyak cahaya alami yang masuk ke dalam ruangan.

4. Efisiensi Energi

Mendesain rumah yang dapat mengurangi konsumsi energi dengan isolasi yang baik dan peralatan listrik yang efisien.

5. Kebersihan dan Keamanan

Memiliki perawatan yang mudah dan memperhatikan faktor keamanan untuk penghuni.

6. Desain yang Ramah Penghuni

Mendesain dengan memperhatikan kebutuhan penghuni, termasuk aksesibilitas bagi semua orang.

7. Kontrol Kelembaban

Mendesain rumah dengan membuat bukaan jendela dan ventilasi yang cukup.

8. Ruang Terbuka

Memiliki area terbuka seperti halaman belakang atau kebun untuk penghuni bersantai dan beraktivitas di luar ruangan.

9. Lokasi Aman dan Terlindungi

Lokasi berada di dekat fasilitas umum dan berada di lingkungan yang aman.

10. Penggunaan Ruang yang Efisien

Memaksimalkan penggunaan ruang

4. Minimalisasi Limbah

Dengan memanfaatkan kembali struktur bangunan yang sudah ada, rumah tumbuh dapat membantu mengurangi limbah konstruksi dan dampak lingkungan negatif.

5. Peningkatan Nilai Properti

pemilik rumah dapat meningkatkan nilai properti mereka tanpa perlu menghabiskan banyak biaya atau waktu.

6. Kreatifitas dalam Desain

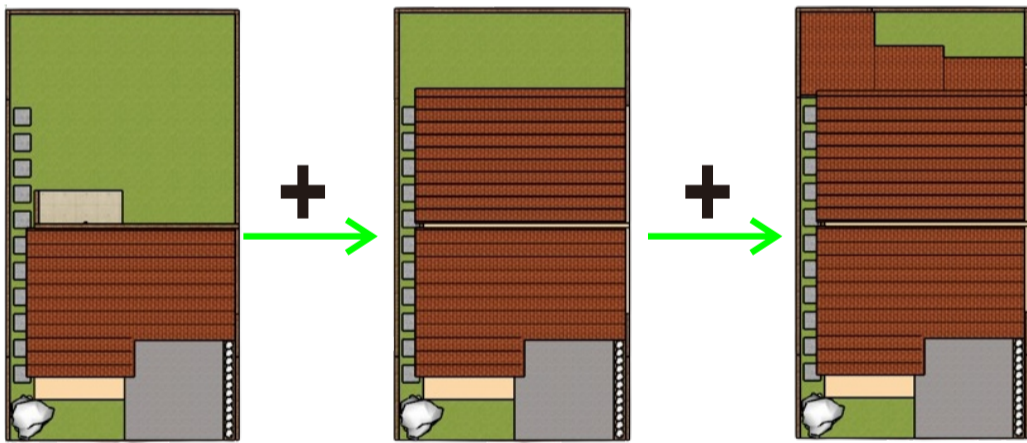
Dapat meningkatkan kreatifitas pemilik rumah dalam mendesain dan merancang rumah tinggal.

7. Keharmonisan dengan Lingkungan

Dengan memanfaatkan kembali struktur bangunan yang sudah ada, rumah tumbuh dapat lebih mudah berintegrasi dengan lingkungan sekitarnya dan mempertahankan karakteristik arsitektur yang ada.

Untuk mengatasi masalah tingkat perekonomian masyarakat Kulonprogo yang tergolong rendah, kelebihan-kelebihan di atas menjadikan **rumah tumbuh sebagai pilihan yang menarik** bagi mereka yang mencari solusi yang fleksibel, efisien, dan berkelanjutan dalam membangun atau merenovasi rumah mereka. Jadi masyarakat dapat mencicil dalam membangun rumah sesuai kebutuhan dan budget yang ada.

RUMAH TUMBUH



Rumah Tumbuh

Rumah tumbuh adalah konsep perumahan yang dirancang untuk dapat berkembang dan beradaptasi seiring waktu, sesuai dengan kebutuhan penghuninya. Ini berarti rumah ini dapat diperluas, diubah, atau disesuaikan dengan mudah tanpa perlu menghancurkan atau membangun kembali struktur utama. Pendekatan ini memungkinkan pemilik rumah untuk menyesuaikan rumah mereka dengan perubahan dalam kebutuhan keluarga, gaya hidup, atau **anggaran** mereka seiring waktu, menjadikannya solusi yang fleksibel dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Kelebihan Rumah Tumbuh

1. Fleksibilitas

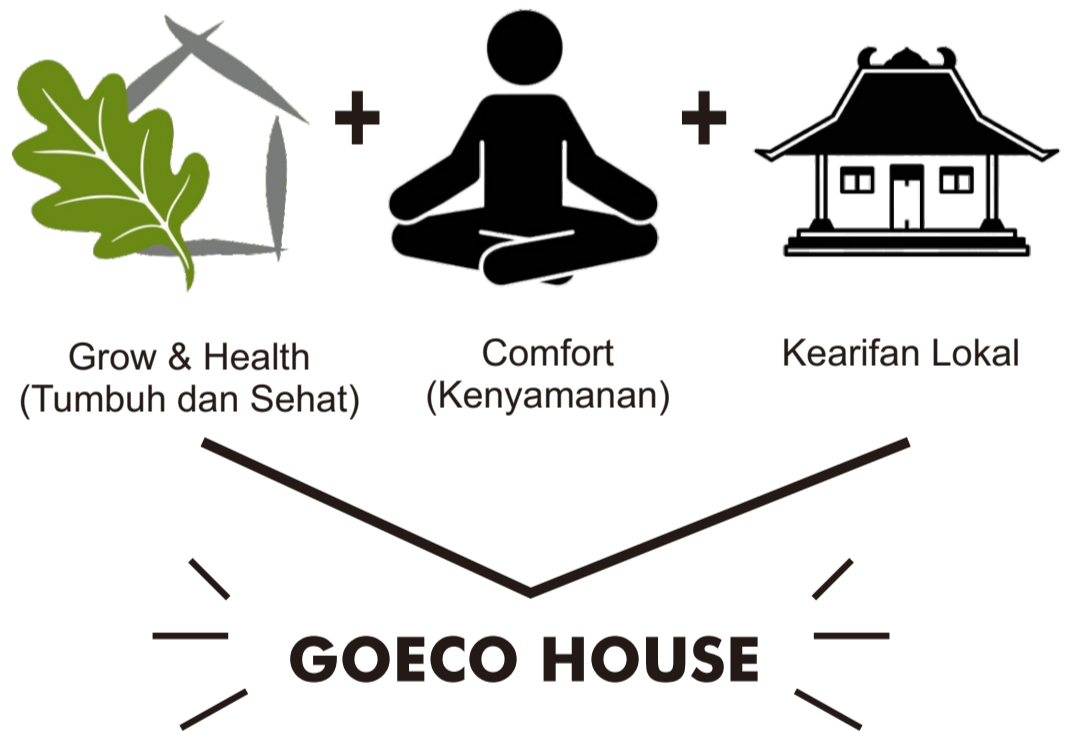
Rumah tumbuh memungkinkan pemiliknya untuk menyesuaikan dan memperluas rumah sesuai dengan kebutuhan dan anggaran mereka seiring waktu.

2. Biaya yang Rendah

3. Waktu yang Efisien

Bagian dasar bangunan sudah ada sehingga proses membangun dapat lebih cepat daripada membangun bangunan baru.

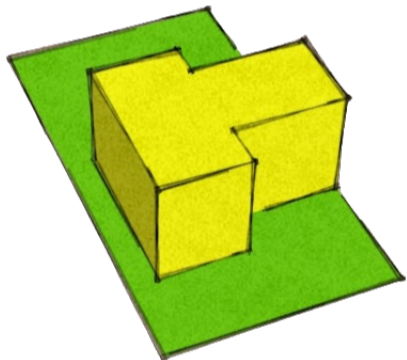
KONSEP DESAIN



Dalam desain rumah tumbuh ini menggunakan konsep **GOECO** yaitu menciptakan hunian yang dapat bertumbuh, sehat, nyaman dengan mempertahankan kearifan lokal sekitar. Kata **GOECO** yang diambil dari bahasa inggris "**Grow & Health**" yang berarti Tumbuh dan Sehat dan "**Comfort**" yang berarti nyaman dan Kearifan lokal. Rumah didesain dengan memanfaatkan energi sekitar seperti angin dan matahari. Rumah dibuat dengan memiliki bukaan jendela dan ventilasi yang cukup untuk memanfaatkan angin yang masuk ke dalam rumah sehingga rumah menjadi lebih sejuk. Kemudian rumah juga didesain dengan membuat ruang-ruang yang ada di dalam mendapatkan cahaya matahari yang cukup salah satunya dalam hal pencahayaan alami. Untuk penerapan kearifan lokal, fasad rumah hanya menggunakan tampilan bata ekspos dan sedikit finishing cat coklat muda untuk meyamakan tone warna dengan bata ekspos kemudian pada bagian interior menggunakan finishing acian berwarna putih. Hal-hal tersebut dapat menjadi solusi untuk perekonomian masyarakat Kulonprogo yang tergolong rendah.

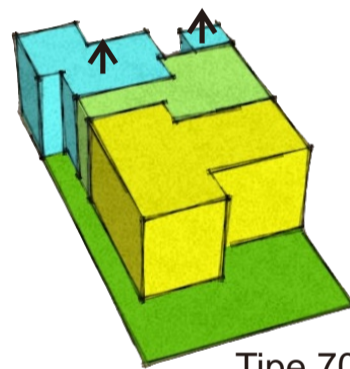
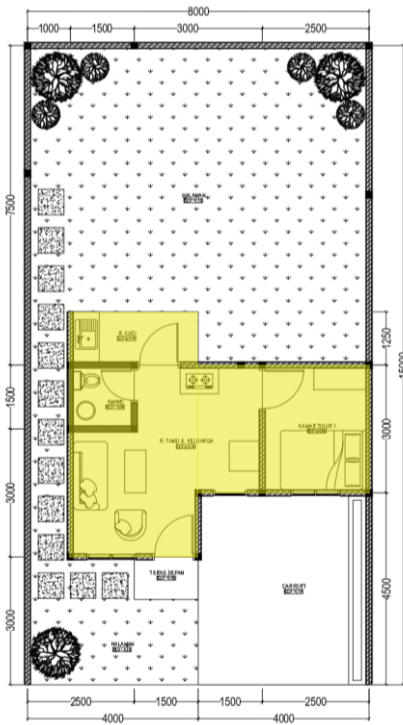


TAHAPAN RUMAH TUMBUH



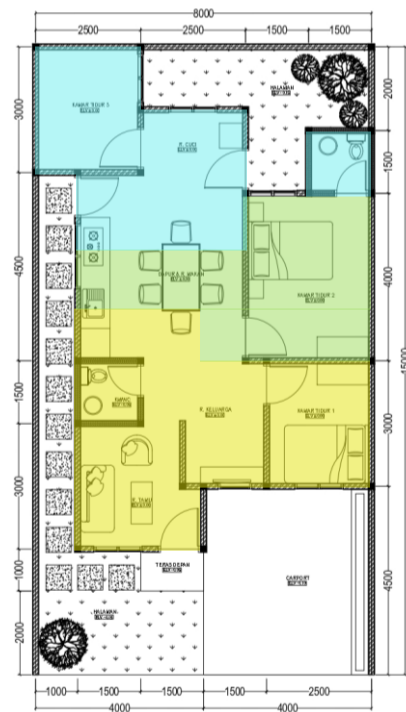
Tipe 30

Pada tahap 1, rumah dibangun dengan memiliki 1 Kamar Tidur, 1 Kamar Mandi, Ruang cuci kecil di belakang, dan Ruang Tamu yang menyatu dengan Keluarga.

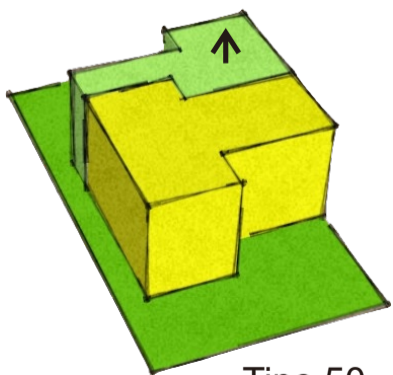


Tipe 70

Pada tahap 3, rumah dibangun dengan memiliki 1 Ruang Tamu, 3 Kamar Tidur, 1 Kamar Mandi luar kamar, 1 Kamar Mandi dalam kamar, 1 Dapur yang menyatu dengan Ruang Makan, 1 Ruang Keluarga dan 1 Ruang Cuci.

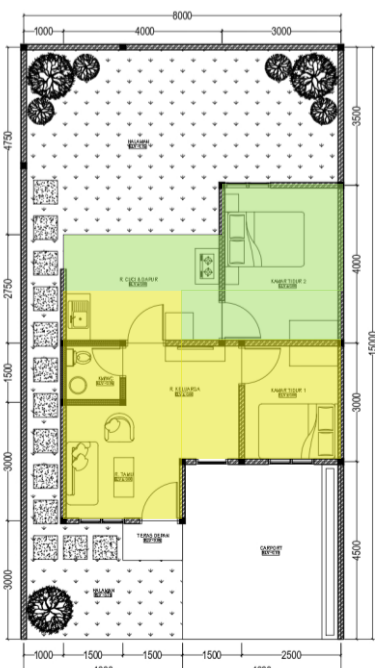


TAMPAK RUMAH TUMBUH

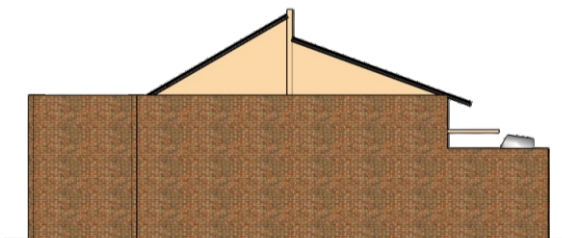


Tipe 50

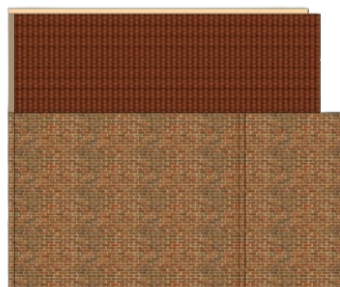
Pada tahap 2, rumah dibangun dengan memiliki 2 Kamar Tidur, 1 Kamar Mandi, kemudian Ruang cuci diperluas sehingga menjadi satu dengan ruang dapur dan Ruang tamu serta Ruang Keluarga yang masih menjadi satu.



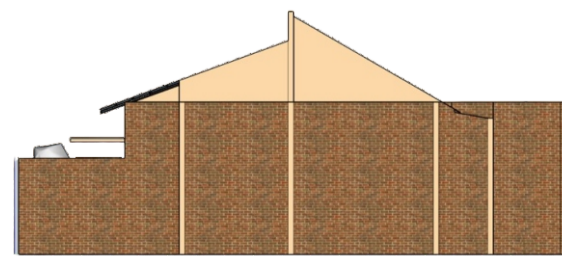
TAMPAK DEPAN



TAMPAK KIRI



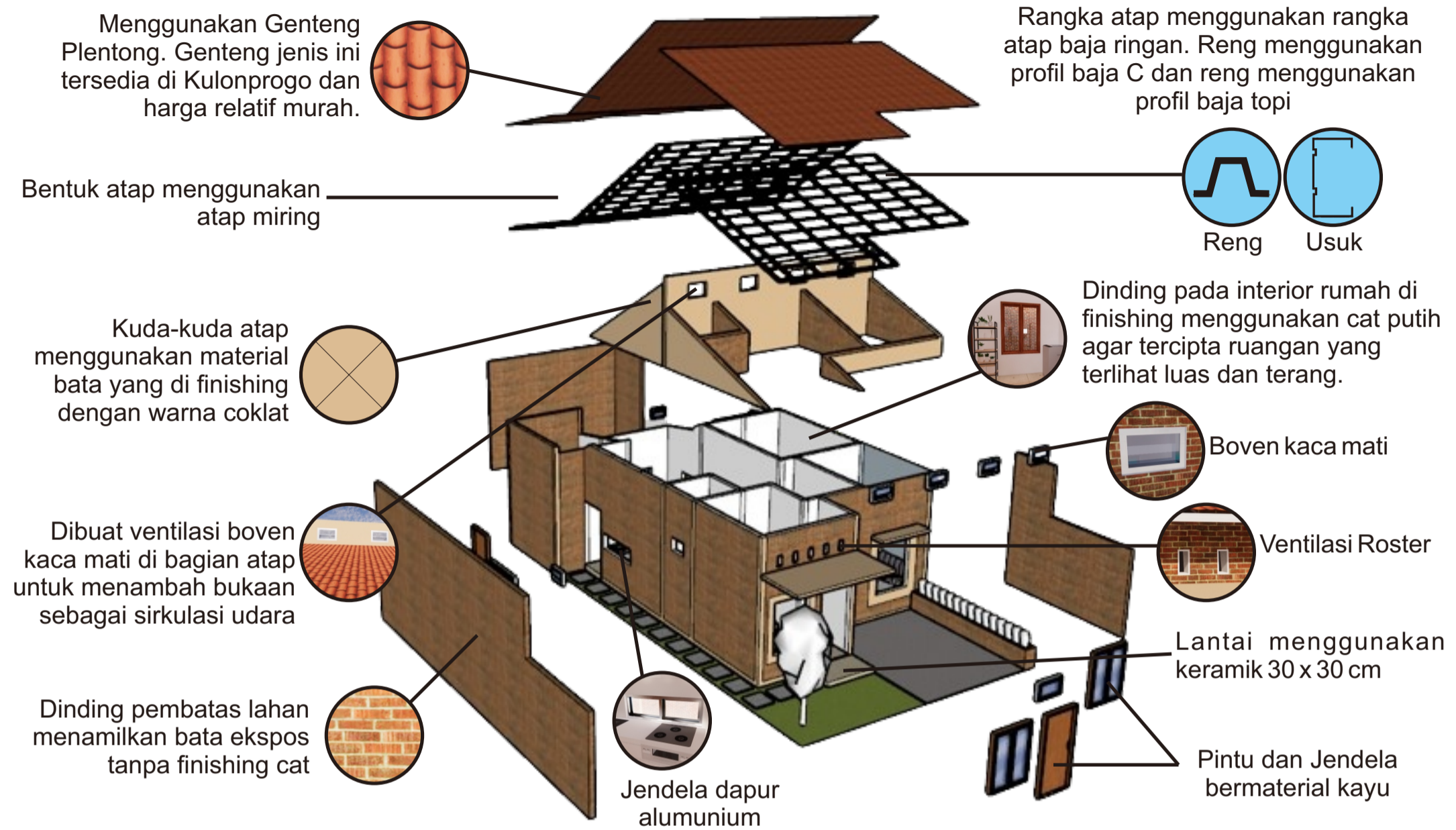
TAMPAK BELAKANG



TAMPAK KANAN

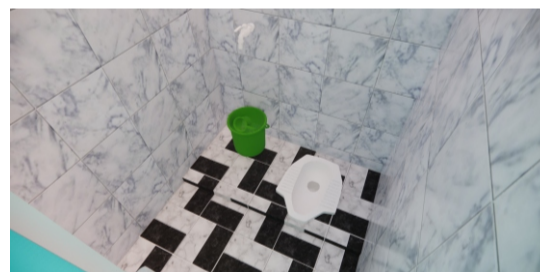
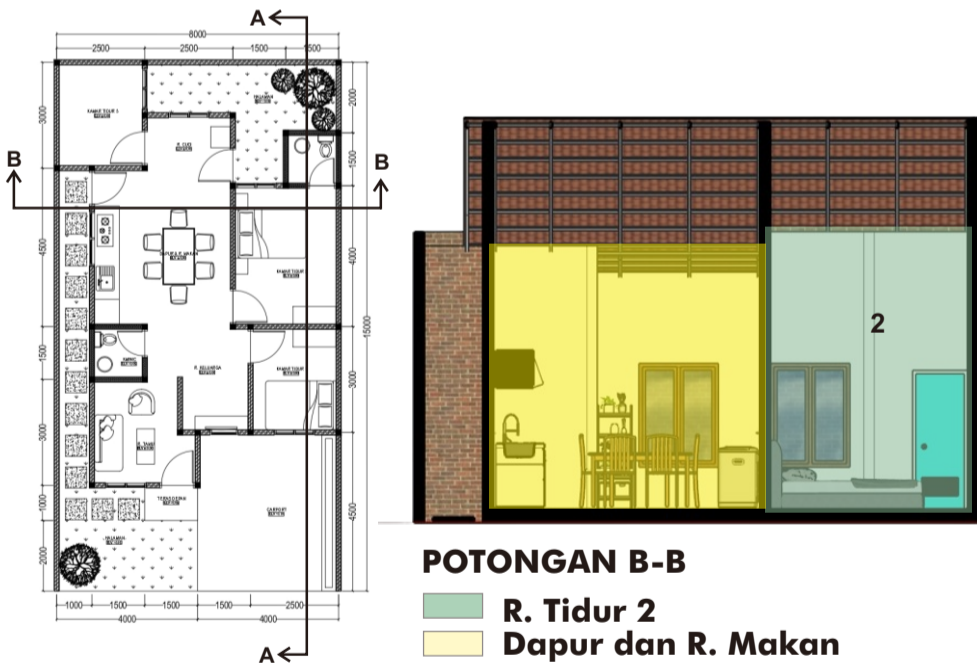


EXPLODAMETRI RUMAH



POTONGAN

INTERIOR



KAMAR MANDI



R. TAMU



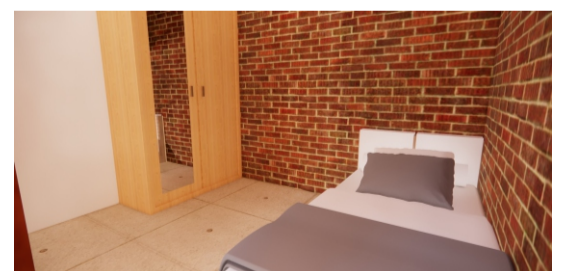
DAPUR & R. MAKAN



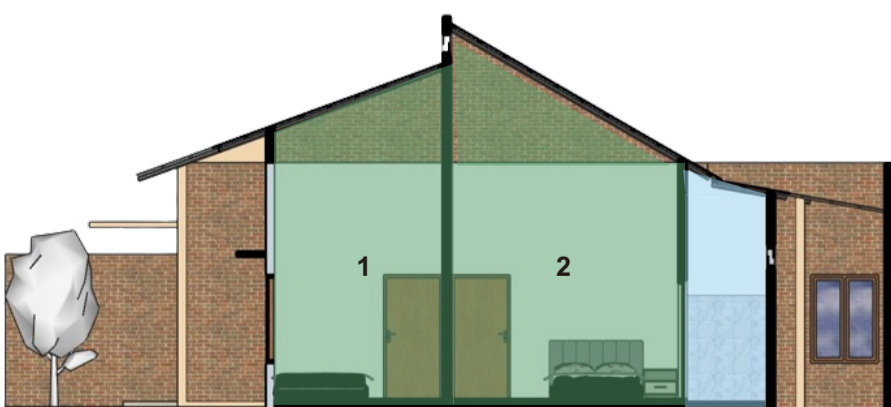
R. TIDUR 2



R. TIDUR 1



R. TIDUR 3



R. KELUARGA



R. CUCI